

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam rangka menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat sekarang ini, pembangunan di bidang pendidikan dan merupakan sarana yang sangat penting untuk meningkatkan mutu dan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, bidang pendidikan harus mendapatkan penanganan dan prioritas yang utama baik oleh pemerintah, para pengelola pendidikan dan masyarakat. Upaya meningkatkan kualitas pendidikan menjadi bagian terpadu dari upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, baik aspek kemampuan, kepribadian, maupun tanggung jawab sebagai warga masyarakat. Hal ini menimbulkan suatu dorongan bagi pemerintah untuk selalu berusaha memperbaiki dan menyempurnakan mutu pendidikan di setiap jenjang pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu usaha yang sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Penyelenggaraan pembelajaran merupakan salah satu tugas utama

guru, dimana pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang ditujukan untuk membelajarkan siswa.

Pendidikan merupakan suatu sistem yang didalamnya terdapat beberapa komponen yang menjadi satu kesatuan fungsional yang saling berinteraksi, bergantung satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Komponen tersebut meliputi tujuan pendidikan, pendidik, peserta didik, lingkungan pendidikan, dan media pendidikan.

Komponen-komponen pendidikan tersebut akan terimplementasi kedalam proses pembelajaran yaitu aktivitas belajar mengajar. Seseorang dikatakan telah belajar apabila di dalam dirinya telah terjadi suatu perubahan perilaku dari yang tidak tahu menjadi tahu yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Pendidikan dilakukan melalui proses belajar yang bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi yang ada pada diri manusia secara optimal baik aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), maupun psikomotor (keterampilan/kecakapan). Salah satu jalur pendidikan adalah pendidikan sekolah. Pendidikan sekolah memiliki peran yang sangat strategis dalam mempersiapkan kualitas sumber daya manusia yang handala dalam pembangunan. Sampai saat ini, sekolah dianggap sebagai lembaga pendidikan yang utama berfungsi sebagai pusat pengembangan kualitas sumber daya manusia dengan didukung oleh pendidikan keluarga dan masyarakat sekitar. Dengan demikian, hasil pendidikan di sekolah sangat diharapkan dapat membantu siswa di

dalam mempersiapkan kehidupannya dalam berbagai perkembangan untuk menghadapi perkembangan zaman.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, tentu saja tidak terlepas dengan proses belajar mengajar sebagai kegiatan utama di sekolah. Salah satu faktor yang sangat berpengaruh di dalam kegiatan belajar mengajar yaitu pemilihan metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Metode pembelajaran itu sendiri terdiri dari berbagai macam, yang masing-masing metode mempunyai kelebihan dan kekurangan.

Dalam pemilihan metode pembelajaran ada beberapa faktor yang harus dijadikan dasar pertimbangan yaitu : berpedoman pada tujuan, perbedaan individual siswa, kemampuan guru, sifat dan bahan pelajaran, situasi kelas, kelengkapan fasilitas dan kelebihan serta kelemahan metode pengajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru SD Negeri 2 Sembung ditemukan ada beberapa hal dalam pembelajaran PKn yaitu rendahnya hasil belajar tersebut di sebabkan oleh beberapa hal diantaranya adalah adanya anggapan bahwa pelajaran PKn itu kurang menarik, sehingga siswa kurang semangat di dalam belajar. Hal ini menyebabkan siswa kurang memahami materi yang di ajarkan oleh guru dengan benar dan sungguh-sungguh, selain itu juga kurangnya buku-buku penunjang khususnya buku pelajaran PKn, juga dapat menyebabkan hasil belajar rendah. Disamping itu media yang di gunakan

guru dalam pembelajaran masih kurang bervariasi sehingga siswa belum bisa aktif di dalam kegiatan pembelajarannya. Dipandang dari segi guru, guru masih cenderung menggunakan metode ceramah yang mudah menimbulkan kebosanan terhadap siswanya dan menjadikan siswa pasif di dalam pembelajaran sehingga siswa tidak dapat menerima dan memahami materi yang telah diajarkan guru dengan benar dan tepat, akibatnya hasil belajar siswa masih berada di bawah KKM (Kriteria ketuntasan Minimal) kompetensi dasar mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang benar ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional yang telah ditetapkan SD Negeri 2 Sembung yaitu 60. Siswa yang nilainya di atas KKM hanya 6 siswa atau 37,5%, sedangkan 10 siswa atau 66,7% masih memperoleh nilai di bawah KKM.

Pada pelajaran PKn ini sangat memerlukan kajian yang kompleks dan sistematis. Jadi pada mata pelajaran ini dapat dilihat bahwa, siswa akan dapat belajar lebih afektif apabila mereka mendapatkan suatu cara yang mudah untuk memahami materi pembelajaran yang di peroleh dari guru.

Rendahnya hasil dari pembelajaran PKn dapat di atasi dengan cara, guru memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang di sampaikan. Dengan cara menggunakan metode yang tepat maka guru akan terdorong dalam menyampaikan materi pembelajaran secara efektif dan menyenangkan,

sehingga siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga hasil belajar dapat meningkat.

*Course Review Horay* adalah salah satu metode pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk dapat ikut aktif dalam pembelajaran PKn. Metode ini merupakan cara belajar-mengajar yang lebih menekankan kepada pemahaman materi yang telah diajarkan oleh guru dengan cara menyelesaikan soal-soal. Pembelajaran dengan menggunakan metode *Course Review Horay* juga melatih siswa untuk mencapai tujuan-tujuan hubungan sosial yang pada akhirnya mempengaruhi hasil akademik yang diperoleh siswa. Pembelajaran melalui metode ini dapat dicirikan oleh struktur tugas, tujuan, dan penghargaan kooperatif yang menciptakan sifat ketergantungan yang positif terhadap siswa, penerimaan perbedaan terhadap individu, dan mengembangkan bekerjasama antar kelompok. Kondisi yang seperti ini akan memberikan kontribusi yang cukup berarti untuk membantu siswa yang belum mampu mempelajari konsep-konsep materi yang diajarkan oleh guru, sehingga siswa-siswa dapat mencapai hasil belajar secara maksimal.

Pada pembelajaran menggunakan metode *Course Review Horay* siswa banyak dituntut untuk aktif dalam pembelajaran. Dalam metode ini guru hanya bertindak sebagai penyampai informasi, fasilitator, dan pembimbing. Suasana interaksi yang menyenangkan membuat siswa lebih menikmati materi pelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga, siswa tidak mudah bosan dalam belajarnya.

Berdasarkan kenyataan dan pertimbangan yang ada di lapangan mengenai rendahnya hasil belajar PKn, maka penulis memilih judul “PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKn MELALUI METODE *COURSE REVIEW HORAY* PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 SEMBUNG KECAMATAN WEDI KABUPATEN KLATEN TAHUN PELAJARAN 2011/2012”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat didefinisikan bahwa :

1. Siswa kurang tertarik dengan metode pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikn materi pembelajaran.
2. Hasil belajar yang rendah karena kurangnya minat dalam memahami materi pembelajaran yang di sampaikan oleh guru.
3. Kurangnya buku penunjang yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran sehingga mengalami kesulitan di dalam mengikuti pembelajaran.

## **C. Rumusan Masalah**

“Apakah dengan menggunakan Metode *Course Review Horay* dapat Meningkatkan hasil belajar PKn pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Sembung Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten ?”

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian adalah “untuk meningkatkan hasil belajar PKn melalui metode *course review horay* pada siswa kelas IV

SD Negeri 2 Sembung Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten Tahun Pembelajaran 2011/2012”.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan dalam khasanah keilmuan serta meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia pada umumnya dan pendidikan di SD pada khususnya.
- b. Memberikan masukan kepada guru maupun calon guru dalam mencari alternative metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang di ajarkan.
- c. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi siswa

- 1) Dapat memberikan masukan kepada siswa untuk meningkatkan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran PKn sehingga dapat meraih prestasi yang maksimal.
- 2) Dapat meningkatkan pemahaman siswa terutama pada materi yang telah di sampaikan oleh guru.
- 3) Dapat memperoleh bekal keterampilan yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.

#### b. Bagi guru

- 1) Memberikan alternatif kepada guru dan calon gurudalam menentukan strategi, metode atau pendekatan

pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan.

- 2) Dapat meningkatkan semangat guru dan calon guru agar dapat menciptakan kondisi belajar yang menarik dan menyenangkan bagi siswanya.
- 3) Penggunaan metode *course review horay* dapat meningkatkan profesionalisme guru dan calon guru melalui upaya penelitian yang dilakukan.
- 4) Dapat digunakan sebagai acuan, pedoman, dan masukan bagi peneliti yang melakukan penelitian sejenis.

c. Bagi sekolah

- 1) Mewujudkan pembelajaran yang efektif di sekolah terutama pada pembelajaran PKn melalui metode *course review horay*.
- 2) Dapat memberikan referensi dan informasi dalam rangka meningkatkan mutu sekolah khususnya pendidikan yang disesuaikan dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan.





